

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pasien yang didiagnosis tuberkulosis paru yang diperiksa BTA di Bagian Mikrobiologi Patologi Klinik Rumah Sakit Al-Islam Bandung tahun 2018.

3.1.1 Populasi Target

Pasien tuberkulosis yang melakukan pemeriksaan tes sputum BTA di Rumah Sakit Al-Islam Bandung tahun 2018.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Pasien tuberkulosis yang melakukan pemeriksaan BTA pada awal pengobatan dan dua bulan setelah pengobatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Rumah Sakit Al-Islam Bandung tahun 2018.

3.1.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan subjek. Yaitu:

- a) Data pasien yang didiagnosis tuberkulosis paru di Rumah Sakit Al Islam Bandung tahun 2018
- b) Merupakan pasien yang telah lebih dari 2 bulan melakukan pengobatan
- c) Pasien dengan catatan rekam medik lengkap.

1.1.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai subjek penelitian, yaitu data rekam medis yang tidak lengkap.

3.1.3 Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Berikut rumus besar sampel untuk penelitian deskriptif kategorik.

$$n = \frac{z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,64 \times 0,36}{10\%^2}$$

$$n = \frac{2,69 \times 0,64 \times 0,36}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,62}{0,01}$$

$$n = 62$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z α = deviat baku alfa

P = prevalensi pasien tuberkulosis berdasarkan kepustakaan (0,64)

Q = 1-P

d = presisi absolut (10%)

α = 0,05

z = 1,64

Jadi besar sampel yang peneliti butuhkan adalah 62 sampel.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif obeservasional. Bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik, lingkungan, dan konversi BTA sputum pasien tuberkulosis paru di Laboratorium Patologi Klink Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari karakteristik pasien, yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan komorbid, serta lingkungan tempat tinggal pasien dan konversi BTA sputum.

3.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi dari setiap variabel yang akan di teliti di lapangan. Definisi operasional pada penelitian ini tertera pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Karakteristik pasien	Karakteristik pasien yang menjadi variabel pada penelitian ini yang didapat melalui wawancara adalah:	Rekam medis		
	a. Usia		Ordinal	Tahun
	b. Jenis kelamin		Nominal	Laki & Perempuan
	c. Tingkat pendidikan		Ordinal	SD, SMP, SMA, Sarjana
	d. Komorbid (HIV dan Diabetes)		Nominal	Ya dan tidak

Lingkungan tempat tinggal pasien	Tingkat kepadatan lingkungan tempat tinggal pasien		Nominal	Ya dan tidak
Konversi sputum pasien	Perubahan bakteri tahan asam di sputum dari positif menjadi negatif	Data lab patologi klinik tes sputum	Nominal	Konversi dan tidak konversi

3.2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini dimulai dari peneliti mengambil data dari rekam medis pasien tuberkulosis yang sesuai dengan kriteria inklusi. Data-data yang didapatkan dari rekam medis akan peneliti analisis.

3.2.5 Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan mengenai gambaran karakteristik dan konversi BTA sputum pasien.

3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Al-Islam Bandung Jln. Soekarno Hatta No. 644 pada bulan Maret sampai Juni 2019.